

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran media pembelajaran berbasis film animasi sangat lah penting agar proses kegiatan belajar mengajar yang akan di laksanakan oleh guru dapat di terima oleh semua anak secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Oleh karena itu, guru harus cermat dalam memilih media pembelajaran yang tepat terhadap pengembangan nilai pendidikan agama dan moral. Salah satu media pembelajaran yang digunakan, yaitu media digital.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Apriana & Subariyati, 2009). Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (Sujiono & Yuliani, 2009).

Ada enam tahapan perkembangan di antaranya perkembangan agama dan moral, fisik motorik kasar dan halus, sosial emosional, bahasa, kognitif serta seni sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini. Masa usia dini merupakan salah satu masa yang penting dalam kehidupan manusia. Hal ini karena pada masa usia dini anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai macam rangsangan dari luar diri anak (Hapsari & Iriani, 2016).

Guru RA memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendidik, membimbing dan mendampingi anak-anak, serta mengajari mereka tentang nilai- nilai ajaran agama. Oleh sebab itu, untuk mencapai tujuan pendidikan yang mulia ini, guru dan anak-anak tertarik untuk mengenal nilai-nilai agama. Sehingga seorang guru dituntut harus dapat melaksanakan pembelajaran dengan cara yang mudah di pahami dan di amalkan oleh anak-anak dalam kehidupan sehari-hari.

Anak-anak di TK wajib memperoleh pendidikan dalam bentuk pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan mereka, artinya anak-anak di TK semestinya dapat memahami dengan mudah nilai-nilai agama dan moral. Kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi akan berjalan dengan baik apabila pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat di terima dengan baik oleh anak, maka pendidik memerlukan media sebagai alat komunikasi. Pemanfaatan media pembelajaran di PAUD sangat membantu untuk meningkatkan pemahaman anak karena anak berpikir secara konkret. Artinya anak akan bisa lebih memahami dan menyerap informasi atau pesan pembelajaran apabila dihadapkan pada sesuatu yang nyata, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai, yaitu meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan anak.

Sebagai pendidik baik orang tua maupun guru sangat di wajibkan menanamkan nilai- nilai agama pada anak, agar menjadi pedoman hidupnya. Pentingnya menanamkan nilai- nilai agama pada anak agar ia mengetahui nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada saat ini anak dini kurang dalam mengembangkan nilai-nilai agama seperti belum terbiasa tertib saat sholat, tidak bisa membaca al-Qur'an, belum terbiasa membaca doa sehari-hari, belum terbiasa membuang sampah pada tempatnya, belum terbiasa mengucapkan salam.

Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan bahwa perkembangan nilai-nilai agama sebagian besar anak didik khususnya di RA. Al-Barkah Medan Helvetia masih dikarenakan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kurang bervariasi dan sebagian besar tidak menggunakan media pembelajaran sehingga membuat anak menjadi bosan dan sikap yang dimunculkan anak terhadap pembelajaran hanya acuh tak acuh, sehingga tidak terjadinya umpan balik yang baik sebagai respon yang diterimanya.

Dengan demikian, upaya meningkatkan perkembangan nilai-nilai agama anak dapat dilakukan melalui proses pembelajaran yang menggunakan media film animasi di dalam kelas yang membuat anak merasa senang, nyaman, dan aman. Melalui penggunaan media pembelajaran film animasi tersebut, di harapkan anak dapat mengembangkan nilai-nilai agama dalam diri baik itu sikap dan perbuatannya,

meningkatkan perhatian dan konsentrasi, meningkatkan kreativitas, melatih daya ingat anak. Sebagaimana di maklumi bahwa perkembangan nilai-nilai agama pada anak memiliki arti penting bagi anak usia dini sebagai dasar pembentukan sikap dan perilakunya di masa yang akan datang. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Penerapan Media Film Animasi dalam Meningkatkan Kemampuan Agama Anak Usia 5-6 tahun di RA.Al-Barkah Medan Helvetia”.

1.2 Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Belum membiasakan nilai-nilai agama pada anak.
2. Nilai agama yang telah tertanam namun masih ada anak yang tidak menerapkannya di dalam kehidupan sehari-harinya.
3. Proses menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini di sekolah belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan anak belajar. Media yang digunakan hanya sebatas bahan ajar berupa buku dan lembar kerja seputar tema.

1.3 Batasan Masalah

Guna menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka penelitian ini perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun batasan masalah pada penelitian ini bahwa penelitian ini akan meneliti tentang penerapan media film animasi dalam meningkatkan kemampuan agama anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan agama anak usia 5-6 tahun sebelum menerapkan media film animasi di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia?
2. Bagaimana proses pelaksanaan media film animasi dalam meningkatkan kemampuan agama anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia?
3. Apakah kemampuan agama anak usia 5-6 tahun meningkat setelah menerapkan media film animasi di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan agama anak usia 5-6 tahun sebelum di terapkannya media film animasi di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan media film animasi dalam meningkatkan kemampuan agama anak usia 5-6 tahun di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia.
3. Untuk mengetahui kemampuan agama anak usia 5-6 tahun setelah diterapkannya media film animasi di RA. Al-Barkah Kecamatan Medan Helvetia.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah referensi sebagai pengetahuan dalam pendidikan anak usia dini, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan menggunakan media film animasi untuk dalam meningkatkan kemampuan anak.
2. Manfaat Praktis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi panduan praktis, bahan pertimbangan, serta masukan bagi semua pihak terkait, baik guru dan pihak yang terkait, dapat menambah wawasan tentang pembelajaran yang tepat bagi anak, diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung terutama dalam meningkatkan kemampuan agama anak.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN